

PENINGKATAN USAHA OPAK MANIS PEDAS PAK SULAWI CAP ANGSA DI KAVLING LAMA BATUAJI KOTA BATAM

Improving the Sweet-Spicy Opak Business of Pak Sulawi Cap Angsa in the Kavling Lama Batuaji Pot Batam City

Suswanto Ismadi Megah S.

Universitas Riau Kepulauan, Batam, Indonesia
e-mail: megah76@yahoo.co.id

Sri Sugiharti

Universitas Riau Kepulauan, Batam, Indonesia
e-mail: srisugihartiwismono@gmail.com

Rasyid Ridho Harahap

Universitas Riau Kepulauan, Batam, Indonesia
e-mail: rasyidridhoharahap@gmail.com

Calvin Avalycotesvara Arintiarno Lee

Universitas Riau Kepulauan, Batam, Indonesia
e-mail: calvinavalycotesvara2005@gmail.com

Abstract

Small and medium enterprises managed by Mr. Sulawi are something extraordinary, because with a very minimal educational background but are able to provide jobs for many people. In this PKM activity, input is provided on how this UMKM business can grow rapidly. Home-based bread businesses that are managed by bringing the Brand Image from their hometown, namely Sweet Spicy Opak merk Angsa Business of Pak Sulawi's Angsa Brand, are able to compete in big cities like Batam. With the name Sweet Spicy Opak merk Angsa Business of Pak Sulawi's Angsa Brand ". However, the obstacles experienced by the bread entrepreneur, Mr. Sulawi, for example, business capital to develop bread, by looking for credit cannot be done, but the presence of Community Service activities (PKM) from the University of Riau Islands provides input by making bread design banners, advertisements, and by sponsoring films made by academics from the University of Riau Islands (UNRIKA), in addition, halal permits and certification have also been made. The purpose of the community service activities carried out during the PKM period is to help the bread company " Sweet Spicy Opak merk Angsa Business of Pak Sulawi's Angsa Brand " in expanding its marketing area by creating new marketing methods through social media and helping other marketing activities such as providing banners and involving local youth to participate in increasing sustainable economic activities. Thus, the Sweet Spicy Opak Angsa Brand Business of Pak Sulawi's Angsa Brand business can grow and help the economy of local residents by absorbing labor, thereby improving the economy of residents around the Kavling Lama, sub-district, Batuaji District, Batam City.

Keywords—Improving, Opak Merk Angsa Pedas dan Manis, Micro Small and Medium Enterprises

1. PENDAHULUAN

Dalam usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Jadi UMKM merupakan salah satu jenis usaha kecil yang sangat ber-peran dalam peningkatan dan pertumbuhan perekonomian masyarakat. (Al Farisi, S., & Fasa, M. I., 2022). Dalam menjalakan usahanya di Kota Batam, usaha UMKM Opak merk Angsa yang didirikan oleh Bapak Sulawi asala Medan. Dengan gigih beliau memulai bisnis ini hanya dengan istrinya merantau ke Kota Batam, sebagai 'Pujakesuma' akronim dari 'Putra Jawa kelahiran Sumatra' mempunyai sifat yang gigih diwariskan oleh ayahnya yang mantan tentara yang berasal dari Banyuwangi. Dari niat mengembangkan usaha opak merk Angsa yang dirancangnya selagi masih di kota Medan. Dengan semangat dan kegigihan beliau merantau dan mampu membuat usaha rumahan yang berupa semacam kerupuk atau yang lazim di sebut 'opak merk Angsa' dengan membawa dari jenis beberapa jenis ada yang pedas dan manis. Selain itu usaha opak merk Angsa tersebut juga sudah mendapatkan izin dan label 'halal' dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Batam. Di Indonesia menacntumkan label halal pada produk makanan sangat berdampak signifikan karena mayoritas penduduk Indonesia pemeluk Agama Islam. Menurut Maulina dkk. (2022) Indonesia terdapat berbagai macam produk suplemen kesehatan yang sudah mendapatkan nomor izin edar oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (Badan POM RI), baik yang belum memiliki sertifikasi halal maupun yang sudah tersertifikasi halal. Oleh karena itu produk opak merk Angsa yang berbahan tepung singkong tadi sudah layak di makan umat Islam tanpa kawatir dengan kehalannya. Produk opak merupakan berasal dari singkong produk rumahan (Qiram, 2018).

Lebih jauh, Rambe (2025) menambahkan opak singkong adalah olahan krupuk yang berbahan dasar singkong. Menurut Agus dkk (2025) opak Singkong adalah makanan ringan tradisional Indonesia yang terbuat dari bahan dasar singkong (ketela pohon) yang dihaluskan, dibumbui, kemudian dibentuk tipis dan dijemur hingga kering sebelum digoreng atau dibakar. Opak Singkong memiliki pembuatan khas dari parutan singkong yang dibumbui dengan rempah-rempah lokal. Makanan ini kaya akan serat, vitamin, dan mineral, sehingga sangat baik untuk dikonsumsi sebagai makanan sehat. Singkong merupakan tanaman yang berasal dari benua Amerika yang masuk ke wilayah Indonesia pada tahun 1852 (Rambe, M. S., dkk., 2025). Pada proses pengolahan singkong menjadi opak merk Angsa masih menerapkan bentuk kegiatan produksi yang sederhana dan belum melakukan inovasi dalam produksi. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan inovasi dalam pembuatan opak merk Angsa dengan berbagai varian rasa dan melatih masyarakat untuk lebih mandiri dalam memanfaatkan singkong sebagai bahan dasar pembuatan opak merk Angsa.

Bapak Sulawi menjalankan usaha pembuatan opak merk Angsa sejak tahun awal tahun 2000an. Pengalaman membuat opak merk Angsa didapat dari pengalaman kerja selama puluhan tahun waktu di Medan. Pengalaman di proses produksi opak merk Angsa menjadi motivasi untuk mendirikan usaha sendiri sejak awal merantau. Modal kompor besar, wajan, panci, tempat pengeringan, mesin press, plastik bungkus. Usaha ini dijalankan di rumah sendiri. Usaha Bapak Sulawi saat ini memproduksi jenis opak merk Angsa tawar dan opak merk Angsa ada kecil, sedang dan besar. Hasil produksi dipasarkan di pasar tradisional, toko dan warung yang telah menjadi pelanggannya. Semua aktivitas usaha dilakukan sendiri oleh Bapak Sulawi beserta karyawan sebanyak 5 orang. Sistem manajemen usaha terutama terkait dengan masalah keuangan, administrasi masih sangat minim sekali, dengan 5 karyawan tetap yang bekerja dari menyiapkan opak, menggoreng, membuat sambal, mengoles, mengepak dan selanjutnya

memasarkan opak oleh Mas Adji, sebagai anak bungsu dari Bapak Sulawi yang menjalankan usaha maecketing ke berbagai tempat dari warung-warung sampai supermarket atau apsar swalayan. Peluang pasar masih terbuka lebar terutama pasokan untuk pasar tradisional. Hal ini terlihat pada rutinitas pengiriman hasil produksi yang dilakukan setiap hari karena pengiriman opak merk Angsa berbagai varian rasa selalu habis terjual oleh para pengeceranya. Dari segi besar kecil usaha maka Bapak Sulawi termasuk masih usaha kecil dalam industri pembuatan Opak merk Angsa.

Menurut Sriyadi dan, Ikhsan (2021) Industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, dan atau barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangunan dan perekayasaan industri. Kelompok industri adalah bagian-bagian utama kegiatan industri, yakni kelompok industri hulu atau juga disebut kelompok industri dasar, kelompok industri hilir, dan kelompok industri kecil. Sedangkan cabang industri merupakan bagian suatu kelompok industri yang mempunyai ciri umum sama dalam proses produksi secara mikro. Industri mempunyai pengertian sebagai kumpulan dari perusahaan-perusahaan yang menghasilkan barang-barang homogen, atau barang-barang yang mempunyai sifat saling mengganti dengan erat. Secara pembentukan harta yaitu cenderung bersifat makro adalah kegiatan ekonomi yang menciptakan nilai tambah dan secara garis besar dibagi menjadi dua bagian yaitu industri penghasil barang dan industri penghasil jasa. Badan pusat statistik (2017) mengelompokan besar atau kecilnya suatu industri berdasarkan pada banyaknya jumlah tenaga kerja yang dimiliki. Dalam hal ini sektor industri pengolahan dibagi menjadi empat kelompok industri berdasarkan jumlah tenaga kerja yaitu:

- a. Industri besar, memiliki jumlah tenaga kerja lebih dari 100 orang
- b. Industri sedang, memiliki jumlah tenaga kerja antara 20-99 orang
- c. Industri kecil, memiliki jumlah tenaga kerja antara 5-19 orang
- d. Industri rumah tangga, memiliki jumlah tenaga kerja antara 1-4 orang

Melihat potensi diatas maka civitas akademika UNRIKA dengan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan produktivitas Kelompok Usaha Mikro Opak merk Angsa di Kelurahan Sagulung Kota Kotamerdekaan Kelurahan yang berada di Kota Batam, kota. Di Kawling swadaya, Kelurahan Sagulung Kota Sehingga, tidak semua warga yang bukan berasal dari Kelurahan tersebut dapat keluar masuk. Dengan adanya satu daerah yang sudah terjangkit, pihak Kelurahan mengimbau seluruh warganya untuk tetap menjaga kesehatan, kebersihan, terutama tetap menjaga jarak saat akan melakukan kontak langsung. Namun, karna kurang nya rasa kesadaran masyarakat di Kelurahan tersebut banyak masyarakat yang masih menghiraukan penggunaan masker saat akan keluar rumah dan jaga jarak yang tidak dilakukan oleh masyarakat tersebut.

Permasalahan yang muncul adalah, masalah pemasaran dari usaha pabrik opak merk Angsa rumahan tersebut kurang meluas dan inimnya Sumber Daya Manusia yang terampil dalam pemasaran produk opak. Dulunya pemasaran opak merk Angsa dimasukan ke warung-warung yang berada di Kelurahan dan juga kantin pabrik yang berada di sekitaran Kelurahan Sagulung Kota. Namun sekarang opak merk Angsa tersebut pemasarannya hanya sebatas kantin, warung, karyawan pabrik sekarang sudah meluas ke pasar swalayan.

Oleh karena itu peningkatan UMKM sangat diperlukan untuk memperluas pemasaran pabrik opak merk Angsa rumahan ini. Dengan seperti ini usaha rumahan pabrik opak merk Angsa dapat berkembang dan membantu

perekonomian warga sekitar yang mau ikut bekerja sama dengan pabrik opak merk Angsa rumahan tersebut.

Permasalahan yang muncul dan Solusi yang sudah dilaksanakan:

1. Permasalahan:

Pemasaran dari usaha rumahan “Opak merk Angsa Angsa” kurang meluas. Dulunya pemasaran opak merk Angsa dimasukan ke warung-warung yang berada di Kelurahan dan juga kantin pabrik yang berada di sekitaran Kelurahan Sagulung kota.

Solusi:

Dalam pemasaran dan promosi diperluas dengan menggunakan teknologi yaitu media social seperti Whatsapp, Instagram, Facebook, dan mempromosikan ke teman-teman mahasiswa dan dosen disekitar Universitas Riau Kepulauan, dan sekarang opak merk Angsa tersebut pemasarannya bukan sebatas kantin yang ada di pabrik tetapi sampai keluar pabrik di sekitar Mukakuning.

2. Permasalahan:

Dalam rasa dulu opak merk Angsa mempunyai varian rasa original/asli, manis dan pedas

Solusi:

Meningkatkan inovasi rasa opak merk Angsa yang tadinya hanya ada satu rasa menjadi tiga rasa dengan menambahkan aneka rasa di opak merk Angsa supaya peningkatan pendapatan ibu-ibu PKK dalam memproduksi opak merk Angsa lebih meningkat dan opak merk Angsanya lebih bervariasi dan lebih banyak peminatnya.

3. Permasalahan:

Dalam kemasan dulu, opak merk Angsa hanya dikemas dengan dikemas dengan plastik polos tanpa ada tulisan nama merk, nama rasa setiap opak merk Angsa dan komposisi disetiap kemasan.

Solusi:

Kemasan opak merk Angsa sekrang lebih menarik, bukan hanya menarik, tapi tulisan opak merk Angsanyapun ditampilkan, tertulis juga nama rasa setiap kemasan agar orang yang membelinya lebih mudah mengetahui rasa opak merk Angsa yang dibelinya, dan diluar kemasan juga tertera komposisi setiap opak merk Angsanya, sehingga masyarakat lebih yakin dan aman akan komposisi opak merk Angsa yang mereka beli untuk dikonsumsi setiap hari.

2. METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dibarengi dengan kegiatan PKM di Kelurahan Sagulung Kota Kecamatan Sagulung Kota Batam, berikut tahapan / langkah-langkah kegiatan program PKM dapat dilihat berdasarkan tabel berikut:

Tabel 1. Kegiatan Program PKM

Tahap Persiapan
Pra-Survei

Identifikasi permasalahan & kebutuhan mitra (permasalahan spesifik yang dialami mitra) Industri Rumahan” Opak merk Angsa ”

Pembentukan Tim PKM	Pembentukan Tim (Dosen dan Mahasiswa) disesuaikan dengan jenis kepakaran untuk menyelesaikan Permasalahan Mitra
Pembuatan Proposal	Pembuatan proposal untuk menawarkan solusi permasalahan & penyediaan dana dalam pelaksanaan solusi bagi Mitra
Koordinasi Tim & Mitra	Observasi, Wawancara dan melaksanakan Perencanaan pelaksanaan program dalam pembuatan Opak merk Angsa"
Pembelanjaan, Persiapan Alat dan Kemasan Opak merk Angsa	Membeli bahan baku dengan kualitas terbaik di toko bahan kue, dan penyediaan alat-alat untuk pembuatan dan kemasan opak merk Angsa
Tahap Pelaksanaan	<p style="text-align: center;">(Kegiatan Dilaksanakan di Lokasi Mitra)</p> <p>Dilaksanakan dalam 2-3 Minggu selama Kegiatan PKM, proses pembuatan opak merk Angsa sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penimbangan bahan sesuai dengan kebutuhan produksi 2. Setelah itu ubi di rebus terus ditumbuk baru dikeringkan. 3. Setelah itu dikeringkan selama 2 hari bahan baku siap untuk di goreng 4. Setelah itu menyeediakan wajan besar tempat penggorengan dengan menghiudpkan komper, setelah itu dituangkan lasngsung goreng minyak 5 kg. 5. Selesai menggoreng opak, lalu menggoreng sambal terbuat yang cabe kering 2 kg terus bawang putih terasa ajinomoto. Cabe asam jawa dreddam duku dua plastik dh 2 kiter air gula 15kg utk 2.5kg cabe di goreng di terus kan bumbu dimasukan. 6. goreng di terus kan bumbu dimasukan. Setelah selesai dioleskam atau di campur dioles. 7. Terakhir dibungkus dg plastik dan di pasarkakam. Cara penasaran di tawarkan lsg ke supermarket sistem konsinyasi dg mengambil tagihan per bulan. Top 100 dg sewa tpt per bulan . <p>Sebelum dikemas Opak merk Angsa di uji coba terlebih dahulu, takutnya opak merk Angsa yang di buat dengan aneka rasa seperti rasa original, manis dan pedas, opak merk Angsa. Opak merk Angsa yang sudah matang diamkan terlebih dahulu agar dingin lalu dikemas dengan plastik untuk kemasan opak merk Angsa. Untuk kemasan yang tadinya hanya dikemas plastik polos sekarang kemasan plastiknya diberi gambar yang menarik dengan gambar angsa warna menyolok yang merupakan filosofi susah tenggelam. Dan filosofi dari bapak Sulawi ini menjaidkan motivasi untuk meninmgkatkan usahanya.</p>
Melaksanakan Uji Coba Sebelum Menghasilkan Cita Rasa Baru Memberi Kemasan Yang Menarik	
Tahap akhir Pemasaran dan Promosi	
Pemasaran dan Promosi	Pemasaran: The soul of bussiness is marketing (Jiwanya usaha itu pemasaran) Jadi pemasaran sangat penting dalam usaha dagang. Oleh karena itu Adji sebagai ujung tombak berusaha mamsarkan dengan car ikut pameran UMKM, melalui media Whatsapp dan Instagram serta dimasukkan Warung-warung di sekitar Kelurahan Sagulung. Kemudian measukan ke pasar swalayan seluruh Kota Batam

Promosi: Dilakukan dengan mempromosikan menjajakan dagangan opak merk Angsa ke even-even tertentu ketika ada bazar, pertunjukan, dan pameran UMKM di Kota Batam.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian kepada masyarakat berupa:

- a. Permulaanya, pemasaran dilakukan secara sederhana dari menitipkan barang ke warung-warung sampai dengan teknologi dengan adanya kami sebagai kegiatan dosen dan mahasiswa PKM Universitas Riau Kepulauan di Kelurahan Sagulung kota, kami membantu pemasaran yang sudah ada dengan memanfaatkan teknologi melalui social media dari segi pemasaran agar lebih meningkatkan minat konsumen dan menambah relasi pemasaran yang lebih luas.
- b. Dengan kerjasama yang sinergis pelaku UMKM mendapatkan penghasilan meningkat secara signifikan per bulan.
- c. Membantu kebutuhan pemasaran secara langsung dengan membantu dari segi atribut yang dipakai dari barang seadanya namun efisien dan berguna dengan membantu cara memperluas pemasaran dan mengikutkan pameran yang diadakan di UNRIKA.
- d. Memberikan motivasi sehingga membantu melegalkan pelaku UMKM dari segi produksi dan pemasaran yang lebih luas. Cara pemasaran di tawarkan langsung ke supermarket dengan sistem ‘konsinyasi’ atau menitipkan barang dulu kalau sudah laku baru di bayar dengan cara mengambil tagihan per bulan. Di swalayan seperti Top 100 dengan menyewa steling/ tempat dengan pembayaran sewa bulanan.



Gambar 1. Bahan baku Opak siap untuk digoreng

Gambar 2. Para pekerja sedang memasukan opak ke plastik

Gambar 3. Mas Adji sedang mengecek Opak siap untuk dipasarkan

4. KESIMPULAN

Apada pokok kesimpulan yaitu setelah dilaksankannya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Kavling Swadaya, Kelurahan Sagulung Kota Kecamatan Sagulung Kota Batam, maka dapat disimpulkan:

1. Berusaha membantu pemasaran dari produksi Opak merk Angsa Angsa yang dimiliki bapak Sulawi yang sudah lama berdiri yang memiliki kendala dari segi pemasaran.
2. Membantu administarsi dalam hal pemasaran baru sesuai dengan teknologi dengan cara pemasaran dan pameran yang diaadakan di kampus UNRIKA
3. Mendorong usaha opak merk Angsa mampu mengerjakan warga sekitar usaha opak merk Angsa yang dapat meningkatkan penghasilan tambahan dari ibu rumah tangga.
4. Meningkatkan inovasi rasa dan kemasan Opak merk Angsa untuk untuk meningkatkan omset penjualan.

5. SARAN

Dalam menjalankan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk meningkatkan pemasaran produksi opak merk Angsa yang lebih baik tentunya di Kelola baik produksi, pemasaran dan keuangan dengan lebih baik lagi. Universitas Riau kepulauan yang terlibat dalam kegiatan perlu terus diditingkatkan karena atas dukungan dari Pimpinan Fakultas dalam mendukung kegiatan ini. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Riau Kepulauan dalam hal ini dilakukan oleh Dosen prodi Pendidikan Bahasa Inggris.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Sulawi pemilik Merk Opak merk Angsa atas dukungan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian ini. Tim pengabdi juga mengapresiasi program pelatihan pembuatan Opak merk Angsa yang telah mempertalikan tim pengabdi untuk saling berkolaborasi. Tentunya ucapan terimakasih yang besar kami sampaikan kepada seluruh pihak terkait bersedia untuk menerima dan membantu tim pengabdi untuk berbagi ilmu, dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Riswanto, Hanan, Z. M., Sohi Lailatul Hidayah, Heni Aprilita, Liza Erpandina, Muh. Jihadul Akbar, Yesi Kurniawati Sintia, Zuriyati Paziah, M. Adnan Hidayat, Vina Cahya Agustina, Nila Lailatul Fitri, & Insani Miratillah. (2025). Peningkatan Ekonomi Lokal melalui Pembuatan Opak Singkong untuk Membangun Ekonomi UMKM di Desa Pandan Wangi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(4), 4266–4273. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.938>
- Al Farisi, S., & Fasa, M. I. (2022). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(1), 73-84.
- Budiharso, Teguh. (2006). *Panduan Lengkap Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Gala Ilmu.

- Ekarina. (2020). Lima Tips Evaluasi Kinerja Bisnis UMKM di Masa Pademi. (Online).<https://katadata.co.id/ekarina/berita/5f6d4a0edb2ab/lima-tips-evaluasi-kinerja-bisnis-umkm-di-masa-pandemi>. Diunggah Tanggal 25 September 2020.
- Qiram, Ikhwanul (2018) PKM Kelompok Usaha Opak dan Kue : Optimalisasi Produk dan Proses Produksi Berbasis Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna di Desa Pesucen dan Desa Kalipuro Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi Provinsi Jawa Timur. *Jati Emas (Jurnal Aplikasi Teknik dan Pengabdian Masyarakat)* Vol. 2 No. 2 Oktober 2018 – e. ISSN: 2550-0821
- Rambe, M. S., Siregar, A. R., Chaniago, M. H., Feby, A., Ramadhani, N., Sitepu, R. B., ... & Abadi, R.(2025). Proses Pembuatan Opak Ubi/Singkong Sebagai Jajanan Tradisional. *INOVASI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), 22-26
- Sriyadi dan, Ikhsan, J. (2021) Pendampingan PKM Industri Opak merk Angsa Dalam Peningkatan Produksi Webinar Abdimas 4 - 2021: *Inovasi Teknologi Tepat Guna dan Model Peningkatan Kapasitas Masyarakat Era Covid-19*. DOI: 10.18196/ppm.44.749
- Wibowo, D. (2009), Laporan Magang Di Perusahaan Opak Surakarta (Pengendalian Mutu Proses Produksi Opak Pisang), Teknologi Hasil Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret, SurakartaWikipedia. (2020). Sagulung, Padalarang, Bandung Barat. (Online). Tersedia:https://id.wikipedia.org/wiki/Sagulung,_Padalarang,_Bandung_Barat. Diunggah: Tanggal 10 Agustus 2020.
- UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.